

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puskesmas adalah suatu unit pelayanan kesehatan primer yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat dan memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok. (Depkes RI, 1991)

Menurut Kepmenkes RI No. 128/Menkes/SK/II/2004 puskesmas merupakan Unit Pelayanan Teknis Dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja.

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. (Robbins dan Coulter ,2002)

Perbaikan masalah kesehatan dapat dilakukan dengan memperhatikan sistem manajemen pada kegiatan promosi kesehatan. Promosi kesehatan merupakan salah satu program yang termasuk ke dalam upaya kesehatan wajib di puskesmas. (Sulaeman, 2011)

Promosi kesehatan dalam arti pendidikan, secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok, atau masyarakat, sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan atau promosi kesehatan. (Soekidjo, 2012)

Promosi kesehatan adalah suatu proses untuk mencapai keadaan fisik, mental dan kesejahteraan sosial. Individu atau kelompok harus mampu mengetahui dan mewujudkan keinginan, memenuhi kebutuhan, dan mengubah atau mengatasi lingkungan. Kesehatan, karena itu, dipandang sebagai sumber daya bagi kehidupan sehari-hari, bukan tujuan hidup. Jadi kesehatan adalah konsep positif menekankan sumber daya sosial dan pribadi, serta kapasitas fisik. Oleh karena itu, promosi kesehatan bukan hanya tanggung jawab sektor kesehatan, tetapi melampaui gaya hidup sehat untuk kesejahteraan. (WHO, 2009)

Peningkatan kesehatan ibu merupakan salah satu tujuan Millenium Development Goal's (MDG's) Sesuai target Nasional menurut MDGs yaitu menurunkan Angka Kematian Ibu sebesar 3/4 dari Angka Kematian Ibu pada tahun 1990 (450 per 100.000) menjadi 102 per 100.000 yang ingin dicapai pada tahun 2015. Penurunan Angka Kematian Ibu merupakan salah satu targetnya. (Stalker, 2008)

Anemia adalah rendahnya kadar zat besi dalam darah. Ini dapat terjadi selama kehamilan ketika tubuh ibu memerlukan lebih banyak zat besi. Anemia membuat perempuan jauh lebih rentan untuk sakit dan meninggal. (Stalker, 2008)

Anemia pada kehamilan merupakan masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia kehamilan disebut "*potential danger to mother and child*" (potensi membahayakan ibu dan anak), karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan pada lini terdepan. (Ida Ayu *et al*, 2010)

Menurut WHO, kejadian anemia kehamilan berkisar antara 20 dan 89 % dengan menetapkan Hb 11 g% (g/dl) sebagai dasarnya. Pada pengamatan lebih lanjut menunjukkan bahwa kebanyakan anemia diderita masyarakat adalah karena kekurangan zat besi yang dapat diatasi melalui pemberian zat besi secara teratur dan peningkatan gizi. Selain itu di daerah pedesaan banyak dijumpai ibu hamil dengan malnutrisi atau kekurangan gizi, kehamilan dan persalinan dengan jarak yang berdekatan, dan ibu hamil dengan pendidikan dan tingkat sosial ekonomi rendah. (Ida Ayu *et al*, 2010)

Promosi kesehatan dalam ajaran Islam dilakukan melalui kegiatan agar oranglain tertarik melakukan kebaikan yang disampaikan melalui dakwah. Dakwah ialah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat kelak. Atau dengan pengertian lain, merubah umat dari situasi kepada situasi lain yang lebih baik di segala bidang, sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam surat An-Nahl ayat 125 : *“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat di jalan-Nya dan Dialah yang mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”*

Promosi kesehatan dan dakwah memiliki kesamaan sifat yaitu sama-sama bersifat mengajak, promosi kesehatan mengajak setiap muslim untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan dan mengikuti hal-hal yang diperintahkan agama. (Basrah, 1993)

Promosi kesehatan merupakan suatu seruan untuk melakukan kebajikan, karena kesehatan juga merupakan hal dasar yang harus dimiliki seseorang agar bisa melakukan ibadah kepada Allah dengan baik, oleh sebab itu kesehatan badan didahulukan dari segalanya, Hal ini juga sesuai dengan kaidah ushuliyat (Basrah, 1993) : *“Kesehatan badan didahulukan atas kesehatan agama”*.

Setiap muslim dianjurkan untuk mengingatkan muslim lainnya dalam hal kebenaran termasuk dalam hal menjaga kesehatan dan dapat memberi informasi kepada muslim yang suka melakukan perilaku tidak sehat dan dapat saling menasihati untuk menjaga kesehatan dengan mentaati kebenaran dan kesabaran. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Ashr ayat 2-3 : *“Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.”*

Berdasarkan informasi di atas, maka hal ini telah mendorong penulis untuk membahas dalam skripsi ini mengenai **Studi Kepustakaan Tentang Sistem Manajemen Promosi Kesehatan Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil Pada Pusat Pelayanan Kesehatan Primer di Tinjau dari Kedokteran dan Islam.**

1.2 PERMASALAHAN

1. Bagaimana sistem manajemen program promosi kesehatan di pusat pelayanan kesehatan primer?
2. Bagaimana sistem manajemen program promosi kesehatan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di pusat pelayanan kesehatan primer?

3. Adakah pengaruh manajemen promosi kesehatan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil?
4. Bagaimana tinjauan Islam mengenai Studi Kepustakaan Tentang Sistem Manajemen Promosi Kesehatan Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil Pada Pusat Pelayanan Kesehatan Primer?

1.3 TUJUAN

1.3.1 Tujuan Umum :

Menjelaskan tentang Sistem Manajemen Promosi Kesehatan Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil Pada Pusat Pelayanan Kesehatan Primer.

1.3.2 Tujuan Khusus :

1. Mengetahui bagaimana sistem manajemen program promosi kesehatan di pusat pelayanan kesehatan primer.
2. Mengetahui sistem manajemen promosi kesehatan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di pusat pelayanan kesehatan primer.
3. Mengetahui pengaruh manajemen promosi kesehatan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil.
4. Mengetahui tinjauan Islam mengenai Studi Kepustakaan Tentang Sistem Manajemen Promosi Kesehatan Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil Pada Pusat Pelayanan Kesehatan Primer.

1.4 MANFAAT

1. Diharapkan skripsi ini dapat menambah pengetahuan penulis mengenai sistem manajemen promosi kesehatan pada pusat pelayanan kesehatan primer terhadap kejadian anemia pada ibu hamil ditinjau dari kedokteran dan Islam, dan sebagai latihan penulis untuk membuat karangan ilmiah yang baik dan benar.
2. Diharapkan skripsi ini dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai manajemen promosi kesehatan pada pusat pelayanan kesehatan primer terhadap kejadian anemia pada ibu hamil.
3. Diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan ilmiah khususnya bagi civitas akademika Universitas Yarsi Jakarta dan masyarakat Indonesia pada umumnya.